

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Dan Manfaat Seni Musik

1. Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dimiyati dan Mudjiono (2009:7) yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberikan informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang direncanakan oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan dari penjelasan di atas pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Secara etimologi kata music berasal dari Bahasa Inggris *Music*. Sedangkan kata *Music* berasal dari Bahasa Yunani *Mousike*. Kata tersebut digunakan untuk merujuk kepada semua seni yang dipimpin oleh Muses. Musik adalah suatu bunyi yang bisa didengarkan yang mempunyai nada tersendiri sehingga menjadi bunyi yang enak didengar.

Di dalam pembelajaran seni musik dengan keterampilannya yang bertujuan agar siswa-siswi dapat memiliki kemampuan yakni sebagai berikut:

- a. Memahami konsep dan pentingnya pembelajaran seni musik dan keterampilan
- b. Menampilkan sikap apresiasi terhadap pelajaran seni musik dan keterampilan.

- c. Menampilkan kreativitas melalui pembelajaran seni musik dan keterampilan.
- d. Menampilkan serta dalam pembelajaran seni musik dan keterampilan.

Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (RAUDHA: Vol. IV, No. 1: Januari-Juni 2016, ISSN: 2338-2163).

Gardner (Efek Mozart 2002:220) menyatakan musik membawa suasana positif dan santai, juga digunakan untuk menimbulkan gairah belajar, melepaskan stres sebelum ujian. Para peneliti menemukan bahwa pelajarn seni musik juga dapat meningkatkan kreativitas, memperbaiki kepercayaan diri siswa-siswi, mengembangkan keterampilan sosial dan meningkatkan perkembangan keterampilan motorik persepsi dan perkembangan psikomotorik. Selama perdebatan mengenai masa depan Pendidikan kesenian disekolah-sekolah negeri, pada tahun 1997 Howard Gardner menjelaskan pandangan-pandangannya terdahulu dan mengatakan bahwa kecerdasan mereka mempengaruhi emosi, spiritual dan kebudayaan. Dari pernyataan di atas, maka pengadaan musik mempunyai peranana yang sangatlah penting dalam pendidikan formal.

2. Manfaat seni musik

Selain untuk hiburan, musik juga berguna untuk merawat kesehatan mental seseorang. Hal ini karena musik mempunyai efek menenangkan bagi pendengarnya.

Musik juga dapat digunakan sebagai tetapi bagi penderita penyakit mental.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam pembelajaran seni musik sebagai berikut:

- a. Untuk mengembangkan potensi rasa keindahan yang dimiliki oleh siswa-siswi melalui pengalaman dan penghayatan musik.
- b. Kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik.

- c. Dapat meningkatkan dan mengembangkan sendiri pengetahuannya di dalam bidang musik.

Dari pembelajaran seni musik terdapat materi yang memuat tentang pengetahuan dari seni musik tersebut, maka disini penulis lebih mengkhususkan diri pada bidang seni musik (pembelajaran permainan alat musik gitar dengan menggunakan petikan apoyando, dan strumming pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Aesesa Kabupaten Nagekeo). Berdasarkan pandangan materi ini dalam Pendidikan formal, departemen Pendidikan nasional (2003: 1) dapat diuraikan manfaatnya khusus dibidang seni musik sebagai berikut, yakni:

- 1) Kesenian dapat menyeimbangkan fungsi otak sebelah kiri dan kanan.
- 2) Membentuk kepribadian siswa-siswi secara menyeluruh.
- 3) Siswa-siswi dapat menunjukkan kemampuan berpikir konsekuen
- 4) Kesenian memahami perkembangan siswa-siswi dalam mencapai kecerdasan emosional (EQ), intelektual (IQ), kreatifitas (CQ), serta kecerdasan spiritual dan moral.
- 5) Peserta didik menunjukkan motivasi dan percaya diri dalam belajar, serta mampu bekerja mandiri sekaligus dapat bekerja sama.

B. Alat Musik Gitar

1. Pengertian gitar

Gitar merupakan sebuah alat musik berdawai yang dapat dimainkan dengan cara dipetik menggunakan dua cara, yaitu memetikanya menggunakan jari serta plektrum. Gitar sendiri terbentuk dari adanya sebuah bagian tubuh pokok serta bagian leher padat yang berfungsi sebagai tempat senar.

Menurut Derry (2012:1) Gitar adalah alat musik yang memiliki dawai (senar) dan dapat dibunyikan dengan cara dipetik atau digenjreng (Strumming). Bunyi yang dihasilkan gitar berasal dari getaran dawai. Pada dasarnya gitar memiliki dua jenis, yaitu gitar eletrik dan gitar klasik.

a. Gitar klasik

Gitar klasik adalah jenis gitar di mana suara yang dihasilkan berasal dari getaran senar gitar yang dialirkan melalui sadel dan jembatan tempat pengikat senar ke dalam ruang suara. Suara di dalam ruang suara ini akan beresonansi terhadap kayu badan gitar. Jenis dan kualitas kayu serta jenis senar yang digunakan akan memengaruhi suara yang dihasilkan oleh gitar klasik.

Ciri ciri gitar klasik.

- 1) Suara senar diperkuat oleh bagian resonansi.
- 2) Gitar klasik memiliki enam senar. Namun beberapa gitar memiliki tujuh senar atau lebih.
- 3) Beberapa gitar menggunakan senar yang terbuat dari nilon dan yang lainnya terbuat dari baja. Gitar yang menggunakan senar nilon sering pula di sebut sebagai gitar klasik.
- 4) Seluruh bagian gitar terbuat dari kayu. Hal ini tentunya membuat suara gitar menjadi lebih kuat dan lebih baik.

b. Gitar Eletrik

Gitar elektrik adalah gitar yang menggunakan aliran listrik dan *sound ampli fier* sebagai alat bantu untuk mengeluarkan suara. Memainkan gitar elektrik berbeda dengan memainkan gitar akustik dan gitar klasik, khususnya teknik-teknik bermain gitar elektrik. Gitar elektrik mempunyai teknik bermain

yang tidak bisa dimainkan pada gitar akustik dan gitar klasik karena gitar akustik dan gitar klasik jenis gitarnya terbuat dari kayu dimana suara yang di keluarkan mudah padam. Setiap gitar elektrik mempunyai ciri dan karakter masing-masing, setiap pemilihan model atau jenis gitar biasanya ditentukan oleh musik apa yang akan dimainkan, karena gitar elektrik mempunyai karakter suara yang berbeda, tetapi secara umum perangkat atau komponen yang digunakan sama.

2. Sejarah Gitar

Banoe (2003 : 134) dalam bukunya mengatakan bahwa Gitar atau *Guitar*, *Chitarre*, berasal dari bahasa Yunani yaitu *Kitara* yang berkembang ke Eropa melalui daratan Spanyol. Pada tahun 476 M alat musik ini berkembang menjadi: (1) *guitarra Morisca* yang berfungsi sebagai pembawa melodi, dan (2) *Guitarra Latina* untuk memainkan akor. Tiga abad kemudian bangsa Arab membawa semacam gitar gambus dengan sebutan *al ud* ke Spanyol (Damned, 2008: 5). Berdasarkan konstruksi *al ud* Arab dan kedua model gitar dari Romawi tersebut, bangsa Spanyol kemudian membuat alat musiknya sendiri yang disebut *vihuela*. Sebagai hasilnya, *vihuela* menjadi populer dan berkembang terus menjadi berbagai macam gitar selama berabad-abad hingga akhirnya menjadi gitar klasik yang digunakan pada saat ini. Lebih lanjut merujuk dari pada apa yang disampaikan Banoe (2003: 175) menambahkan bahwa “gitar merupakan alat musik dawai petik, berpapan nada (frets) dalam berbagai bentuk dan modifikasi”. Gitar memiliki dawai dan dilaras dalam nada Open String sebagai berikut: E B G D A E, berturut-turut mulai dari dawai satu sampai dawai enam dan ditulis pada kunci G. Disebutkan juga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 365), “gitar adalah alat musik dengan bahan

dari kayu seperti biola, berleher panjang, berdawai enam atau lebih, dan dimainkan dengan memetik dawai tersebut dengan jari”.

3. Bagian-Bagian Dari Gitar



Gambar 2.1 Bagian-bagian gitar
Sumber: (dok. Narsisius kopa)

a. kepala gitar (headstock)

Kepala gitar berada di bagian gitar yang paling atas. Kepala gitar ini terbuat dari kayu, fungsinya sendiri adalah sebagai tempat tuner dan nut, terkadang juga terpadat brand/merk gitar.

b. Nut

Terdapat pada bagian tengah kepala gitar, biasanya terbuat dari plastik dan berfungsi sebagai penyangga senar gitar

c. Tuner Gitar

Tuner senar berada di bagian kepala gitar, terbuat dari logam dan berfungsi sebagai pengatur tinggi rendahnya nada.

d. Fret

Fret adalah sebuah logam slim yang berada di sepanjang finger board, dan berfungsi untuk membagi / membentuk nada-nada pada gitar

e. Leher (Neck)

Terbuat dari kayu yang bagian dalam nya terkadang ada besi nya (Tanem besi) biasanya ada pada gitar dengan harga 500 ke atas. Berfungsi sebagai tempat finger board

f. Penghubung

Penghubung adalah kayu yang dibuat dengan kuat dan kokoh , fungsinya sebagai penghubung antara body gitar dengan leher

g. Badan/body gitar

Biasanya terbuat dari kayu pilihan yang bisa menghasilkan suara yang begitu merdu dan nyaring

h. Bridge

Berada di body gitar dan berfungsi sebagai penyangga saddle

i. Sound Board (Top)

Dibalik sound board terdapat rangka yang berfungsi sebagai penyangga dan pembentuk body gitar

j. Lubang suara

Sebagai tempat keluarnya suara pada gitar

k. Senar

Senar adalah bagian terpenting pada gitar, karna senar adalah sumber pembuat bunyi yang di pantulkan ke body gitar, sehingga menghasilkan suara pada gitar.

l. Saddle

Saddle berfungsi sama dengan nut, yang berbeda hanya bentuk dan tempat nya berada di brige gitar

m. Finger board

Berfungsi sebagai tempat fret dan jari ketika dimainkan

4. Nada-nada pada senar gitar

a. Nada pada senar atau dawai gitar dalam posisi terbuka

Gambar senar dan nada pada gitar dalam posis terbuka



Gambar 2.2 senar dan nada pada gitar dalam posis terbuka.
Sumber: (dok. Narsisius kopa)

Nada-nada yang dihasilkan pada senar gitar pada posis terbuka adalah sebagai berikut:

- 1) Senar ke-1 menghasilkan nada pada posisi terbuka adalah E
- 2) Senar ke-2 menghasilkan nada pada posisi terbuka adalah B
- 3) Senar ke-3 menghasilkan nada pada posisi terbuka adalah D
- 4) Senar ke-4 menghasilkan nada pada posisi terbuka adalah G
- 5) Senar ke-5 menghasilkan nada pada posisi terbuka adalah A

6) Senar ke-6 menghasilkan nada pada posisi terbuka adalah E

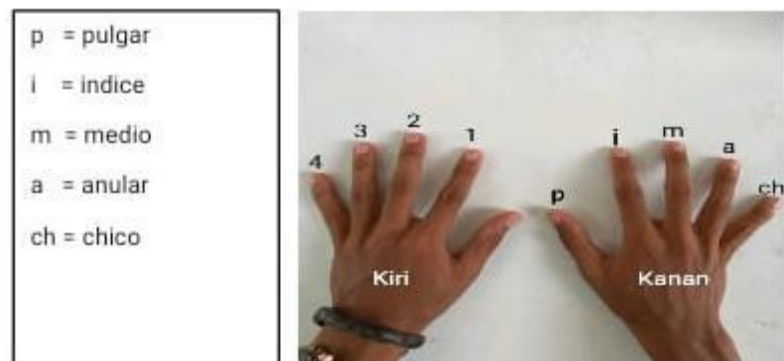
5. Teknik-Teknik Dasar Atau Cara Dalam Memainkan Alat Musik Gitar

a. Posisi jari tangan kanan dan tangan kiri

Posisi jari tangan kanan dalam memainkan alat musik gitar harus benar dan sesuai, antara jari tangan kanan dan jari tangan kiri diberi simbol yang berbeda-beda karena, setiap jari dalam permainan alat musik gitar mempunyai fungsi yang berbeda-beda dengan tujuan untuk menghasilkan permainan alat musik gitar yang baik dan benar.

Berikut ini adalah gambar posisi penjarian pada alat musik gitar

Berikut ini adalah gambar posisi penjarian pada alat musik gitar



Gambar 2.3 kode penjarian pada alat musik gitar
Sumber: (Dok. Narsisius kopa)

Keterangan:

1) Kode jari tangan kanan

Kode jari tangan kanan kebanyakan diambil dari bahasa Spanyol.

(a). Ibu jari disebut pulgar (p)

- (b). Jari telunjuk disebut indice (i)
 - (c). Jari tengah disebut medio (m)
 - (d). Jari manis disebut anular (a)
 - (e). Jari kelingking disebut chico (ch)
- 2) Kode jari tangan kiri kecuali ibu jari diberi simbol sebagai berikut.
- (a). Jari telunjuk diberi simbol 1
 - (b). Jari tengah diberi simbol 2
 - (c). Jari manis diberi simbol 3
 - (d). Jari kelingking diberi symbol 4
- 3) Posisi jari tangan kanan saat bermain gitar
- Posisis tangan didalam bermain gitar atau memainkan senar juga tidak memiliki ketentuan dan keharusan khusus. Kita juga bisa bebas memainkan Jri pada senar gitar, tetapi harus mengikuti pola penjarian yang benar dan baik. Adanya pokok batasan ini dikarenakan untuk menciptakan kerapian gerakan jari pada permainan gitar.
- (a) Tempatkan tangan di atas senar dengan kepalan tangan yang sedikit terbuka.
Pastikan lengan bawah yang bersandar di tepi gitar, bukan lengan atas.
 - (b) Jari melengkung, letakkan jempol di senar ke enam dan letakkan jari yang lain pada 3 senar yang paling bawah (senar treble/senar nada tinggi/senar nilon).
- 4) Posisi jari tangan kiri pada saat bermain gitar
- Untuk mendapatkan posisi jari tangan kiri yang baik dan benar pada fingerboard, permulaan akan sedikit sulit dikarenakan jari pemula biasanya masi

kaku dan tidak elastis. Maka agar dapat mengatasi masalah tersebut perlu diperhatikan cara latihannya sebagai berikut:



Gambar 2.4 penempatan posisi jari tangan kiri pada fingerboard
Sumber: (Dok. Narsisius kopa)

Posisi jari tangan kiri pada fingerboard untuk pertama kalinya kita coba menyusun jari tangan kiri pada posisi fret dimulai pada senar ke-3. Perhatikan pada gambar agar setiap jari agar menekan tiap ujung-ujungnya dan masing-masing ditempatkan tepat di belakang ruas fret. Untuk itu jari harus di usahakan membuka lebar.



Gambar 2.5 penempatan posisi jari tangan kiri pada fingerboard
Sumber: (Dok. Narsisius kopa)

Posisi kedudukan ibu jari tangan kiri kalau dilihat dari atas jelas disini kedudukan ibu jari berhadapan dengan jari telunjuk atau jari pertama dengan ini merupakan titik pusat dari semua jari.

b. Posisi sikap bermain gitar klasik yang baik dan benar

Pada dasarnya bentuk memegang gitar dan cara duduk dalam bermain gitar itu ada 2 varian yaitu posisi klasik dan posisi casual.



Gambar 2.6 posisi duduk bermain gitar klasik
Sumber: (Dok. Narsisius kopa)

Posisi duduk seperti ini adalah dengan menempatkan body gitar di atas paha kiri dan posisi gitar miring beberapa derajat, biasanya kaki kiri di beri dudukan biar kaki kiri agak terangkat lebih ke atas dari kaki kanannya.

c. **Akor**

Akor adalah kumpulan nada/not yang membentuk suatu rangkaian. Fungsi akor itu sendiri ialah untuk mengiringi suatu melodi, baik melodi dari permainan gitar atau pun melodi yang keluar dari mulut orang ketika bernyanyi. Akor dasar yang banyak dipakai orang ketika memainkan gitar adalah akor mayor dan minor. Perhatikan gambar akor berikut yang digunakan dalam mengiringi lagu-lagu.



Gambar 2.7 akor C
Sumber: (Dok. Narsisius kopa)

Pada kebanyakan lagu lagu yang sering dimainkan adalah menggunakan akor C, karena akor ini berirama dasar rendah dan cocok untuk kebanyakan suara-suara pada umumnya.

Cara melakukannya adalah dengan

- a) Menekan jari telunjuk pada senar ke 2 pada fret ke 1.
- b) Jari tengah menekan senar ke 4 pada fret ke 2.
- c) Jari manis menekan senar ke 5 pada fret ke 3.



Gambar 2.8 akor D
Sumber: (Dok. Narsisius kopa)

Dalam belajar akor D ini kita cukup menekan 3 jari saja dan akor ini juga tidak terlalu rumit.

Cara melakukannya adalah:

- a) Jari telunjuk menekan senar ke 3 pada fret ke 2.
- b) Jari tengah menekan senar ke 1 pada fret ke 2.

- c) Jari manis menekan kawat ke 2 pada grip ke 3.



Gambar 2.9 akor E
Sumber: (Dok. Narsisius kopa)

Dalam belajar akor gitar E ini sangat mudah dan banyak juga lagu-lagu pada umumnya menggunakan akor dasar E ini. Pada akor E ini kita bisa mempelajarinya dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a) Jari telunjuk menekan senar ke 3 pada grip ke 1.
- b) Jari manis menekan senar ke 4 pada fret ke 2.
- c) Jari tengah menekan senar ke 5 pada fret ke 2.



Gambar 2.10 akor F
Sumber: (Dok. Narsisius kopa)

Berikut ini penjelasan cara memposisikan jari tangan kiri pada gitar untuk menghasilkan akor F:

- a) Jari telunjuk menekan senar ke 2 pada fret ke 1.
- b) Jari tengah menekan senar ke 3 pada fret ke 2.
- c) Jari manis menekan senar ke 4 pada fret ke 3.
- d) Jari kelingking menekan senar ke 5 pada fret ke 3.



Gambar 2.11 akor G
Sumber: (Dok. Narsisius kopa)

Dibawah ini adalah tips belajar akor G. Untuk memainkan akor G ini cukup menggunakan 3 jari saja. Berikut adalah cara dan tahapannya:

- a) Jari kelingking menekan senar ke 1 pada fret ke 3.
- b) Jari tengah menekan kawat gitar ke 5 pada fret ke 2.
- c) Jari manis menekan senar ke 6 pada fret ke 3.



Gambar 2.12 akor A
Sumber: (Dok. Narsisius kopa)

Dibawah ini adalah tips belajar akor A. Untuk memainkan akor A ini cukup menggunakan 3 jari saja. Untuk akor A bisa ditempatkan dengan menempatkan posisi jari yang baik dan benar seperti:

- a) Jari manis menekan senar kedua dari grip kedua.
- b) Jari tengah menekan senar ketiga dari grip kedua.
- c) Jari telunjuk menekan senar ke empat dari grip kedua, kita bisa melihatnya pada gambar diatas tadi.



Gambar 2.13 akor B
Sumber: (Dok. Narsisius kopa)

Dibawah ini adalah tips belajar akor B. Untuk memainkan akor B ini cukup menggunakan 4 jari saja. Untuk akor B bisa ditempatkan dengan menempatkan posisi jari yang baik dan benar seperti:

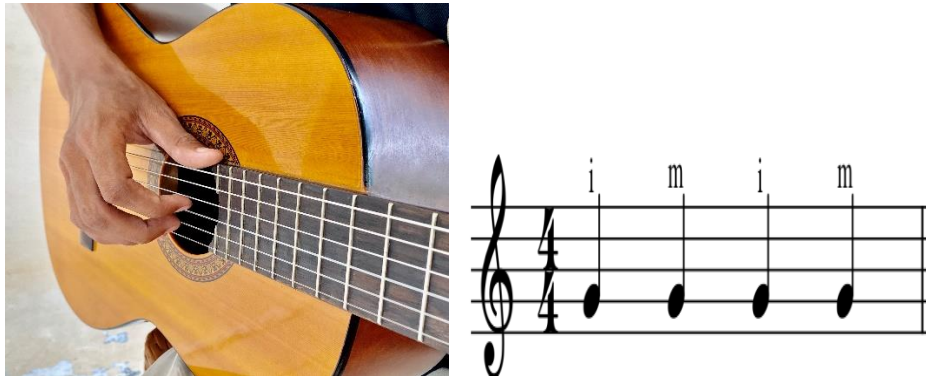
- a) Menekan jari telunjuk pada senar gitar 1 di fret ke 2.
- b) Jari kelingking menekan senar ke 2 pada fret ke 4.
- c) Jari manis menekan senar ke 3 pada fret ke 4.
- d) Jari tengah menekan senar ke 4 pada fret ke 2.

D. Teknik Petikan *Apoyando* Dan *Strumming*

1. Teknik Petikan *Apoyando* (petikan sandar)

Apoyando disebut juga *rest stroke*. Artinya ketika jari tangan kanan memetik senar, misal dengan jari i (telunjuk) maka jari setelah memetik senar akan menempel pada senar di atasnya (beristirahat/*rest*). Petikan *apoyando* atau *rest stroke* adalah teknik memetik senar dengan menyandarkan jari pada senar sebelah lainnya setelah jari tersebut memetik senar yang dimaksud. Cara ini sering dikenal dengan petikan bersandar. Petikan *apoyando* adalah petikan yang paling

dasar dan paling berguna dalam permainan gitar klasik terutama untuk nada-nada solo.



Gambar 2.14 Petikan Apoyando
Sumber: (Dok. Narsisius kopa)

a. Latihan petikan apoyando dengan senar 1 terbuka

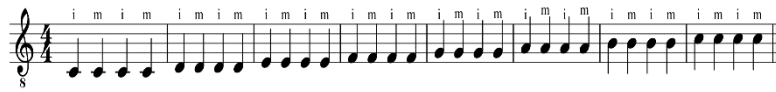
Petiklah senar pertama dengan jari i setelah selesai jari i harus bersandar pada senar ke-2 terbuka. kemudian lakukan juga hal yang sama untuk jari m, sambil memainkan nada dengan jari m, dengan waktu yang sama naikan jari i sehingga terlepas dari senar. Apabila kalian lihat dari arah samping pergantian kedua jari tersebut memberikan kesan seperti sepasang kaki yang sedang berjalan. Ulangi latihan tersebut dengan petikan yang sama, tetapi dengan senar yang berbeda yaitu senar 2, 3, 4 dan 5 dengan variasi jari i m, i a dan m a secara berganti-ganti.

ETUDE APOYANDO



Gambar 2.15 etude melodi
Sumber: (Dok.Narsisius Kopa Mei 2022)

ETUDE APOYANDO



Gambar 2.16 etude bas
Sumber: (Dok.Narsisius Kopa Mei 2022)

2. Teknik Strumming

Strumming gitar secara awam, orang menyebut strumming atau genjrengan pada permainan Chord Gitar. Pada dasarnya strumming adalah memainkan susunan chord pada dawai-dawai gitar secara bersama-sama, dengan arah ke bawah dan ke atas.

a. Teknik Strumming Dasar

Pada umumnya, pemain gitar yang baru belajar masih canggung dalam melakukan petikan dasar bermain gitar. Karena Teknik mereka belum tahu teknik yang benar untuk melakukan petikan/strumming dasar pada gitar. Memetiksenar gitar merupakan teknik sederhana membunyikan senar dengan menggunakan jari-jari tangan kita. Nah, ada beberapa cara dalam membunyikan senar gitar, yaitu bisa dengan jari-jari tangan atau juga dengan menggunakan Pick. Memetik gitar terdapat alurannya seperti petikan lambar, sedang, dan cepat sesuai dengan pola irama yang sedang dimainkan.

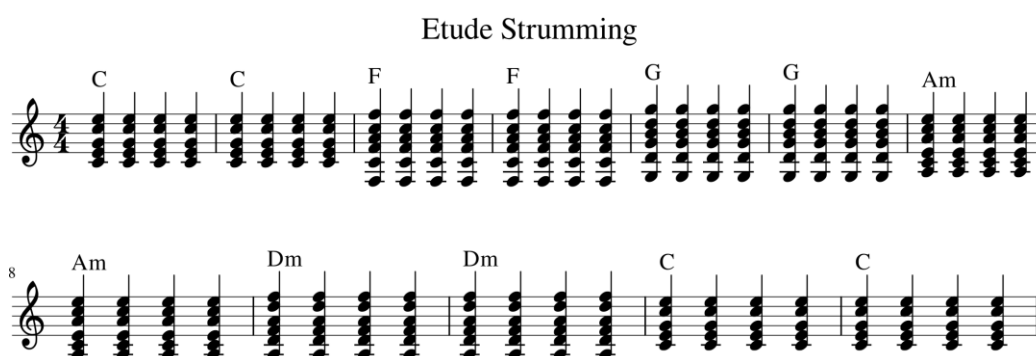
Memetik gitar dapat dilakukan di bagian atas dan juga di bagian bawah atau juga dengan mengkombinasikan keduanya. Memetik senar dengan menggabungkan keduanya, merupakan cara untuk memainkan gitar dengan memetik senar naik turun ke atas dan kebawah. Cara memetik senar yang satu

ini pada bagian-bagaian tertentu akan menghasilkan suara yang lebih bervariasi dan terkesan nadanya lebih hidup.



Gambar 2.17 Petikan Strumming
Sumber: (Dok. Narsisius kopa)

Terlepas dari semua cara memetik tersebut, dalam memainkan gitar harus memperhatikan irama permainan dan juga selaras dengan iramanya.



Gambar 2.18 etude strumming
Sumber: (Dok.Narsisius Kopa Mei 2022)

E. Metode Imitasi

Metode imitasi merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara menirukan perkataan guru. Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Menurut Adi (2003: 14) faktor imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Dalam proses pembelajaran, metode imitasi berarti siswa terdorong untuk menirukan perkataan atau gerakan yang dilakukan guru. Menurut Gan (1966: 36) imitasi tidak berlangsung secara otomatis melainkan dipengaruhi oleh sikap menerima dan

mengagumi terhadap apa yang diimitasi. Imitasi tidak berlangsung secara otomatis, tetapi ada faktor lain yang ikut berperan. Metode imitasi adalah salah satu tindakan yang dilakukan dimana guru tersebut memberikan contoh agar siswa mendapatkan gambaran mengenai kualitas bermain musik yang baik dan benar.

Berdasar teori imitasi yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa metode imitasi adalah suatu cara yang dilakukan seseorang dengan cara memberi contoh yang kemudian diikuti dengan cara menirukan apa yang telah dicontohkan. Menurut Adi (2003:16), Metode imitasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun yang menjadi kelebihan metode tersebut adalah mudah dilaksanakan dan dapat diterapkan dalam segala kondisi, misalnya dalam kondisi keterbatasan. Sedangkan kekurangan dari metode imitasi adalah pengetahuan hanya dapat bersifat peniruan dan bukan berdasarkan pemahaman, sukar memberikan tugas yang membutuhkan pemahaman yang tinggi, dan kreativitas rendah.

F. Metode Drill

1. Konsep Metode Drill

Metode drill adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran pendidikan dengan cara melatih peserta siswa-siswi secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dalam bentuk lisan, tulisan, maupun aktivitas fisik agar peserta didik bisa berkembang atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran bisa menguasai dengan baik. Yang mana peneliti akan memberikan latihan-latihan tentang pembelajaran gitar dengan menggunakan teknik apoyandodan strumming kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Aesesa Kabupaten Nagekeo. Ciri-ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan yang berupa pengulangan berkali-kali pada materi yang sama atau dari suatu hal yang sama yang mana, dengan demikian

terbentuklah pengetahuan dan keterampilan yang siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan. Metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran nampak menyenangkan dan tidak membuat siswa menjadi suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

Menurut Nana Jana 1991: 86 metode drill adalah suatu kegiatan yang melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara bersungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode drill adalah latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali secara bertahap untuk mendapatkan ketrampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori. Kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, siswa diminta mempraktekannya sehingga menjadi mahir dan terampil.

2. Tujuan dan Fungsi Metode Drill

Untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketrampilan tentang sesuatu yang dipelajari siswa dengan melakukannya secara praktis pengetahuan yang telah dipelajari. Dan siap digunakan bila sewaktu-waktu diperlukan. Pasaribu dan Simandjuntak, 1986: 112. 2 Membentuk kebiasaan dan menambah ketangkasan, ketepatan dalam pelaksanaan. 3 Memanfaatkan kebiasaan peserta didik yang tidak membutuhkan konsentrasi. Dalam buku Nana Sudjana, metode drill adalah suatu kegiatan yang melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh

dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar bersifat menjadi permanen.

3. Langkah-Langkah Penerapan Metode Drill

Drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh keterampilan tertentu.

Berikut ini langkah-langkah bagaimana menerapkan metode drill latihan :

- a. Menjelaskan tujuan kepada siswa sehingga selesai latihan mereka mengharapkan apa yang telah dilaksanakan itu tepat dan pasti sesuai dengan apa yang telah dikerjakan.
- b. Tentukan dengan jelas kebiasaan yang dilatihkan sehingga siswa mengetahui apa yang harus dikerjakan.
- c. Mengetahui kemampuan siswa dalam berlatih.
- d. Memvariasikan latihan agar siswa tidak bosan.
- e. Memperhatikan kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan siswa untuk perbaikan secara klasikal sedangkan kesalahan perorangan dibetulkan secara perorangan pula.

Surakhmad, 1994: 92. Kelebihan dan kelemahan metode drill Syaeful Bahri Djamasari 2002: 108 Jadi Metode Drill merupakan suatu bentuk dari berbagai macam metode pengajaran, yang banyak digunakan oleh para pendidik dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran. Seperti metode-metode yang lain, Metode Drill ini juga mempunyai kelebihan dan kekurangan yaitu :

Kelebihan Metode Drill :

- a. Pengertian siswa lebih luas melalui latihan berulang.

- b. Siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan.

Kelemahan Metode Drill :

- a. Siswa cenderung belajar secara mekanik.
- b. Dapat menyebabkan kebosanan.
- c. Mematikan kreatifitas anak.
- d. Menimbulkan verbalisme tahu kata-kata tapi tidak tahu artinya

